

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuan yang dihasilkannya tidak bisa didapat (diselesaikan) melalui teknik prosedur statistik maupun menurut cara-cara kuantitatif (hitungan) lainnya.

Dalam konteks ilmu ekonomi, penelitian ekonomi menunjuk pada penyelidikan tentang kehidupan ekonomi (negara, perusahaan, masyarakat, dan lain sebagainya), sejarah perkembangan maupun kemunduran ekonomi, berbagai tindakan seseorang pelaku ekonomi ataupun kebijakan entitas bisnis.¹

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, mampu menghasilkan data yang mendalam tentang tulisan, ucapan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok dan masyarakat sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang studi analisis perilaku keuangan pelaku UMKM terhadap *Fintech* syariah di Desa Padurenan Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah di Desa Padurenan Kudus. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut, karena banyaknya masyarakat yang memiliki usaha, sehingga berdampak adanya permasalahan pelaku UMKM terhadap perilaku keuangan dan penggunaan *Fintech* syariah dalam mengelola keuangan.

¹ Sonny Leksono, *Penelitian kualitatif ilmu ekonomi dari metodologi ke metode* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) hal. 19.

2. Rentang waktu penelitian

Penelitian ini kurang lebih dapat dilaksanakan selama 2 bulan untuk mendapatkan informasi lengkap berupa data-data yang utuh, yaitu dalam kurun waktu bulan Juli sampai dengan bulan September.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini berdasarkan asal data yang diperoleh dan dapat dikumpulkan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu Pelaku UMKM di Desa Padurenan Kudus, guna mendapatkan data yang lengkap dan akurat.

D. Sumber Data

Dilihat dari sumber perolehan data, atau dari mana data tersebut berasal. Dalam penelitian dikenal ada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Kedua jenis data ini selalu dipakai oleh para peneliti dalam penelitiannya dalam usaha membuat solusi atau menemukan jawaban terhadap pokok persoalan yang ditelitinya baik digunakan secara bersama-sama ataupun secara terpisah.²

Apabila sumber data yang digunakan adalah data kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut seorang responden, berupa jawaban atau pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan.

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diambil dari wawancara dengan pelaku UMKM sebagai pelaku sekaligus pengguna teknologi *fintech* syariah sebagai kemajuan bisnis kedepannya.

² Muhammad Teguh, *Metodologi penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005) hal. 121

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1988) 91

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa kualitatif maupun kuantitatif. Data ini sering disebut data eksternal.⁴

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari buku-buku, dokumen-dokumen, arsip maupun data sekunder lain yang berkaitan dengan judul analisis perilaku keuangan pelaku UMKM terhadap *Fintech* syariah di Desa Padurenan Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan dengan natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan sumber data sekunder, dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵

1. Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁶ Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.

⁴ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, hal. 121

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010) 308-309.

⁶ Mahmud, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011) 168.

Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁷

Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi secara langsung mengenai analisis perilaku keuangan pelaku UMKM terhadap *Fintech* syariah di Desa Padurenan Kudus.

Penelitian ini hanya berfokus pada pandangan dan sikap pelaku UMKM terhadap penggunaan *Fintech* syariah dalam mengelola keuangan Bisnisnya. Dalam aspek observasi sangat dibutuhkan kepekaan indra mata dan telinga serta pengetahuan peneliti untuk mengamati sasaran penelitian dengan tidak mengakibatkan perubahan pada peristiwa, kegiatan atau benda yang sedang diamati.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka.

Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat atau merekam apa yang di kemukakan oleh informan.

Wawancara dilakukan untuk mengkonstruksi perihal orang, kegiatan, kejadian, kepedulian, merekonstruksi kebulatan harapan pada masa yang akan datang, mengubah, memverifikasi, dan memperluas informasi dari berbagai sumber. Teknik wawancara dipilih peneliti untuk memperoleh data yang lebih banyak, akurat dan mendalam.

Dalam penelitian ini objek wawancara adalah langsung dengan pelaku UMKM guna memperoleh data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini.

Wawancara ini menggunakan alat tulis (buku, bolpoin) guna mencatat hasil wawancara dan barang elektronik berupa handphon sebagai alat perekam.

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) 173.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi, yakni mencari data pendukung yang berkaitan dengan judul peneliti yang diangkat.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk karya-karya monumental dari seseorang, gambar, atau tulisan.

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan segala hal yang berhubungan dengan pelaku UMKM terhadap perilaku keuangan dan penggunaan teknologi *fintech* syariah yakni berupa dengan dokumen atau arsip mengenai latar belakang serta sejarah, produk-produk maupun jumlah pembiayaan keuangan serta dokumen-dokumen lain yang relevan.

Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan para pelaku UMKM yang telah diwawancarai, baik berupa foto bersama, rekaman selama proses wawancara, maupun serenhotan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, uji keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, dengan saling terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada yang disembunyikan lagi. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti saat masih membutuhkan data di lapangan ataupun ketika data yang dibutuhkan masih kurang.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka

kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.

Peneliti melakukan ketekunan ini pada saat observasi dilapangan secara langsung sehingga hasil pengamatan yang diperoleh nantinya akan lebih maksimal.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik pengumpulan data untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Dari ketiga triangulasi di atas, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data, dalam periode tertentu. Analisis data yang dilakukan penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang sesuai dengan model Miles and Huberman yaitu data reduction (redukasi data), data display (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data Reduction (Redukasi Data)

Meredukasi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Karena ini adalah penelitian kualitatif, maka penyajian data dalam penelitian ini bisa dilakukan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi Data)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini sekaligus menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan peneliti sejak awal yang tentunya disertai dengan bukti-bukti yang valid.